

PETUNJUK TEKNIS

**PELAKSANAAN KOPI RUMASA (RUMPIN PUNYA RASA)
HILIRISASI PRODUK PERTANIAN
KECAMATAN RUMPIN**



**DISUSUN OLEH
LELIANA DWIYANTI, SP**

**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
BPP WILAYAH III**

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga Petunjuk Teknis Rumasa (Rumpin Punya Rasa) ini dapat tersusun dengan baik. Juknis ini dimaksudkan untuk memberikan arahan/informasi kepada pelaksana kegiatan pelatihan dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Kami menyadari bahwa petunjuk teknis ini masih jauh dari sempurna dan belum dapat memenuhi keinginan berbagai pihak sehingga penyusun sangat mengharapkan tanggapan atau saran yang diarahkan untuk kesempurnaan juknis ini, Semoga Juknis ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya, khususnya penanggung jawab kegiatan.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan Juknis ini, saran perbaikan dalam penyempurnaan Junisk ini sangat kami hargai. Terima kasih.

Rumpin, 2023

Mengetahui
Koordinator BPP Wilayah III



Towapa Ridwaniharja, SST
NIP. 196507171987111003

Tim penyusun,
Penyuluh Wilbin Rabak



Leliana Dwiyananti, SP
NIP. 198203272017062001

I. Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Hilirisasi adalah produk yang dihasilkan dari pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Hilirisasi merupakan strategi untuk meningkatkan nilai tambah suatu produk atau komoditas.

Desa rabak kecamatan rumpin kab bogor sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Salah satunya adalah petani Kopi. Jenis Kopi yang dikembangkan di desa Rabak Kecamatan Rumpin yaitu kopi robusta.

Inovasi Rumasa (Rumpin Punya Rasa) hilirisasi kopi rumpin pada dasarnya bertujuan untuk:

- (1) mempercepat proses adopsi dan penyebaran teknologi pasca panen kopi
- (2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengubah sikap petani ke arah yang lebih baik,
- (3) ajang penerapan berbagai metode penyuluhan,
- (4) mendorong tumbuh dan berkembangnya petani yang berusaha tani kopi

1.2. Tujuan dan sasaran

1.2.1. Tujuan dari penulisan petunjuk teknis ini adalah:

- A. Sebagai panduan bagi petugas dan petani dalam melaksanakan kegiatan inovasi Rumasa (Rumpin Punya Rasa) hilirisasi kopi Rumpin di tingkat lapangan.
- B. Sebagai bahan supervisi dan monitoring bagi petugas di tingkat kabupaten dan kecamatan.
- C. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani mengenai pengolahan pasca panen kopi.

1.2.2. Sasaran dari penulisan petunjuk teknis ini adalah:

- A. Tersedianya panduan bagi petugas dan petani di tingkat lapangan.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani mengenai pasca panen kopi.

1.3. Waktu dan Tempat

Kegiatan Inovasi Rumasa (Rumpin Punya Rasa) hilirisasi kopi rumpin ini rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Desember 2023 di kelompok tani Sugih Tani desa Rabak

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Tata Laksana Kegiatan

Ada beberapa persyaratan dalam pelaksanaan kegiatan Inovasi Kopi Rumasa (Rumpin Punya Rasa) , yaitu sebagai berikut:

2.1.1. Syarat Lokasi

- a. Lokasi Kopi Rumasa (Rumpin Punya Rasa) merupakan wilayah kecamatan Rumpin

2.1.2. Syarat Petani/Kelompoktani Peserta

Petani yang tergabung di kelompok tani di Desa Rabak kecamatan Rumpin

III. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis ini telah selesai disusun berdasarkan langkah teknis dan kebutuhan kegiatan Pelaksanaan inovasi Kopi Rumasa (rumpin punya rasa) hilirisasi kopi rumpin di Desa Rabak, kritik dan saran yang konstruktif bersifat membangun sangat diharapkan sehingga dapat dilakukan penyesuaian pada petunjuk teknis ini seiring dengan perkembangan kondisi di lapangan.

Petunjuk Teknis ini dapat digunakan sebagai acuan atau parameter bagi para pelaksana pada kegiatan Pelaksanaan inovasi Rumasa (rumpin punya rasa) hilirisasi kopi rumpin di Desa Rabak Kecamatan Rumpin maupun untuk kegiatan sejenisnya, yang tentunya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan (regulasi) yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatannya.

Semoga Petunjuk Teknis ini bermanfaat dan menambah motivasi insan pertanian khususnya para penyuluh pertanian untuk berkontribusi dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Bogor.